

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemodelan yang telah diperoleh, dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut:

1. Model regresi spasial yang sesuai untuk pemodelan IPM di Sumatera Utara tahun 2021 adalah model SAR dengan bentuk persamaan:

$$\hat{y} = 29.024 + 0.341W_y + 0.255x_1 - 0.351x_4 + 0.620x_5 + 0.000017x_6$$

2. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap IPM di Sumatera Utara adalah Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SMTA x_1 , Tingkat Kemiskinan x_4 , Tingkat Pengangguran Terbuka x_5 dan PDRB atas dasar harga x_6 . Namun, x_5 secara nyata tidak dapat meningkatkan IPM, hanya saja data x_5 di Sumatera Utara untuk IPM yang rendah juga memiliki TPT yang rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya sedikitnya jumlah penduduk. Selain keempat variabel tersebut, terdapat koefisien baru yang memberikan hasil signifikan terhadap IPM yaitu ρ . Koefisien ρ tersebut menunjukkan bahwa suatu wilayah akan mempengaruhi wilayah tetangganya sebesar 0.341.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Untuk variabel prediktor yang berpengaruh signifikan seperti Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SMTA, Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan PDRB atas dasar harga dapat dipertimbangkan dalam pemodelan IPM selanjutnya.
2. Menggunkan jenis data panel atau data runtun waktu sebagai pengembangan model regresi spasial.
3. Penelitian ini masih menggunakan matriks pembobot *queen contiguity*, sehingga pda penelitian selanjutnya dapat digunakan matriks pembobot spasial berdasarkan jarak.